



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kerja magang di *LPP TVRI* sebagai reporter di bawah bimbingan koordinator liputan bapak Huseini Arafat dan koordinator liputan bapak Arif yang ditunjuk pada saat melaksanakan peliputan. Pekerjaan yang penulis lakukan adalah melakukan peliputan tandem dengan tim reporter dan *cameramen* dan membuat naskah. Penulis melakukan koordinasi secara langsung dengan produser dan koordinator lapangan pada saat mengecek penugasan liputan di kantor. Bila sudah berada di lapangan penulis biasanya lebih banyak berkomunikasi dengan wartawan media lain untuk mengumpulkan informasi dan mendapat data-data terbaru. Produser bertugas mengarahkan *angle* berita yang ingin diangkat dan korlip bertugas menjadwalkan agenda liputan reporter dan *cameramen*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pada kesempatan praktik kerja magang ini, penulis ditempatkan pada bagian news atau berita sebagai reporter. Posisi penulis selama dua bulan tandem dalam sebuah tim yang terdiri dari reporter dan *cameramen*. Selama masa tandem, penulis bertugas membantu proses produksi berita yang meliputi liputan dan pembuatan naskah berita.

Tugas-tugas yang dilakukan selama proses kerja magang berlangsung:

Minggu ke-	Kegiatan
1	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan ke Mabes Polri (Bareskrim) dengan agenda update berita disana dan mendapatkan update kasus Abraham Samad (Mantan Ketua KPK) (Door Stop kuasa hukum Abraham Samad) • Liputan ke Rawa Buaya dengan agenda update berita kebakaran Pol Trans Jakarta • Wawancara ketua KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Sumatera Selatan Mudai Madang (Asia Games Palembang 2018) di Lap. Golf Rancamaya Bogor, mengenai kesiapan sebagai tuan rumah asia games mendatang • Menghadiri KonPress di BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) mengenai bencana asap
2	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan ke KPK dengan agenda update berita disana • Ikut syuting program acara “Gallery Olahraga” tentang softball di GBK (Gelora Bung Karno) • Liputan ke pengadilan Tipikor (Tindak Pidana Korupsi) dan mengikuti sidang kasus korupsi pengadaan alat medis flu burung dengan saksi mantan menteri kesehatan Siti Fadilah • Liputan ke Mabes Polri (Bareskrim) dengan agenda update berita disana • Liputan ke DPR dengan agenda update berita disana (Door Stop wakil ketua DPR Taufik Kurnawan mengenai pelemahan rupiah)
3	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan ke KPK dengan agenda update berita disana • Liputan ke Polda dengan agenda update berita disana (kasus tiket palsu konse Bon Jovi) • Liputan ke DPR, mengikuti sidang paripurna membahas bencana asap di Sumatera dan Kalimantan • Update berita di Tipikor • Update berita di KPK

4	<ul style="list-style-type: none"> • Update berita di Mabes Polri (Bareskrim) • Update berita di KPK • Update berita di Polda (kasus perampokan mini market Seven Eleven di tebet) • Kamis 24 September libur Idul Adha (Tidak Masuk Magang) • Update berita di DPR (Door Stop anggota DPR kasus gayus keluar lapas)
5	<ul style="list-style-type: none"> • Update berita di Tipikor • Update berita di KPK • Update berita di KPK • Ijin pengurusan administrasi kerja magang • Ijin pengurusan administrasi kerja magang
6	<ul style="list-style-type: none"> • Ijin pengurusan administrasi kerja magang • Update berita di Mabes Polri (Bareskrim) • Update berita di Polda • Update berita di KPK • Update berita di KPK
7	<ul style="list-style-type: none"> • Update berita di KPK (kasus korupsi sekretaris jenderal partai NasDem Rio Capella), Drop Stop kuasa hukum Rio Capella mengenai ketidakhadiran Rio Capella ke KPK untuk pemeriksaan • Update berita di DPR Drop Stop anggota DPR mengenai draf hukum kebiri kimia bagi pelaku kejahatan seksual pada anak • Update berita di BNN (Badan Narkotika Nasional) ikut razia narkotika di rumah kost-kostan di kawasan sawah besar Jakarta Pusat • Update berita di Tipikor, kasus pengadilan PT Pelabuhan Indonesia 2 • Update berita di KPK, Drop Stop anggota komisi VII DPR Dewi Yasin Limpo (Kasus korupsi PLTG papua)
8	<ul style="list-style-type: none"> • Liputan ke BNPB, wawancara humas BNPB bapak Sutopo mengenai bencana asap • Update berita di DPR, konpres DPR mengenai kasus korupsi Dewi Yasin Limpo • Update berita di KPK, pemeriksaan Dewi Yasin Limpo dan Rinelda Bandaso sekretarisnya • Update berita di kantor kementerian lingkungan hidup dan kehutanan, mengenai satwa langka yang terancam punah karena dampak kebakaran hutan di sumatera dan kalimantan • Update berita di DPR, agenda sidang paripurna rapbn 2016

Demikian kegiatan yang penulis lakukan selama Praktik Kerja Lapangan berlangsung. Dari rangkaian kegiatan tersebut penulis dapat bertemu dengan orang-orang penting yang menjadi narasumber dan mengetahui seperti apa proses kegiatan produksi berita yang sesungguhnya.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Alur Kerja Reporter

Hal yang pertama dilakukan reporter adalah melihat jadwal liputan yang sudah dibut oleh koordinator liputan, di TVRI, jadwal liputannya sudah tersedia dari jam 6 pagi.

Kemudian reporter pergi liputan dan membuat berita sesuai dengan jadwal liputannya hari itu yang sudah diatur oleh koordinator liputan. Ketika sampai ditempat reporter membuat berita, intinya adalah mencari narasumber yang bisa dijadikan bahan untuk membuat naskah berita.

Pentingnya visualisasi/gambar:

Menurut Iswara (2007: 44) menulis berita televisi tentu berbeda dengan menulis berita untuk media cetak atau radio karena umumnya ada gambar atau footages yang melengkapi berita itu.

Gambar dan naskah berita harus saling menjelaskan satu dengan yang lainnya, inilah pentingnya gambar/visualisasi. Contohnya: peristiwa tabrakan mobil, visualisasinya tentu gambar mobil yang tabrakan itu, bagaimana hancurnya kondisi fisik mobil dan korban tabrakannya (tentu korbannya diblur).

Ada gambar yang berbicara dan tidak berbicara, artinya adalah gambar-gambar dari proses peristiwa bencana alam, kecelakaan lalu lintas, perampokan atau suasana demonstrasi. Inilah yang dimaksud gambar-gambar yang berbicara, sedangkan gambar-gambar yang tidak berbicara contohnya: liputan di dalam ruangan (Seminar, Konferensi Pers). Gambar yang berbicara lebih baik banyak disuguhkan ke pemirsa tanpa perlu banyak penjelasan dari si reporternya, karena pemirsa dapat terbawa/merasakan mood/ suasananya karena gambar yang kita

tayangkan. Sedangkan gambar tidak berbicara, pemirsa menginginkan bukan gambarnya, karena terasa membosankan gambar-gambar yang diambil pada saat seminar/ konferensi pers, melainkan pemirsa menginginkan isi dari seminar atau konferensi pers tersebut, maka dari itu penjelasan reporter dapat lebih banyak disuhguhkan tentang isi acara seminar ini.

Sumber gambar didapatkan dari:

- Gambar yang diambil ketika meliput peristiwa yang diberitakan
- Gambar yang diambil dari liputan lain dan waktu yang berbeda (disebut gambar dokumentasi)
- Gambar grafik

Setelah itu reporter membuat naskah berita. Reporter harus bisa menyusun dan menggunakan bahasa yang sesuai agar kualitas berita baik dan dapat diterima oleh masyarakat. Hindari pemakaian kata dan kalimat yang berbelit-belit dan harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut Iswara (2007: 49) bahasa televisi bersifat lugas. Kalimat yang dipakai tidak bertele-tele, tidak berbungan-bunga dan langsung pada intinya karena anda dibatasi oleh durasi yang umumnya pendek.

Rumus klasik penulisan berita yaitu 5W1H (What, Who, Where, Why, When, How) apa, siapa, dimana, mengapa, kapan, bagaimana. Dapat dipakai dalam penulisan naskah berita ini. 1 tayangan *news* hanya berdurasi 1-3 menit, tentu kita tidak bisa menampilkan keadaan atau peristiwa secara detail dalam waktu sesingkat itu. Inilah tahapan selanjutnya yang penting juga yaitu pemfokusan berita yang kita ambil.

Pemfokusan berita ini bisa dimulai dari menyusun lead berita. Lead berita adalah kalimat awal dari semua naskah berita, intinya kalimat ini menjadi titir nadi reporter dalam beritanya, karena jika penonton bosan dengan leadnya, ia akan dengan mudah tidak menonton beritanya sampai habis. Lead berita harus mewakili keseluruhan isi berita.

Yang terakhir, setiap kata yang anda tulis, setiap kalimat yang anda tuangkan menjadi berita harus bisa dipertanggungjawabkan. Artinya anda tidak memberi informasi yang mengandung kebohongan atau karangan pada pemirsa. Berikut ini sejumlah daftar periksa yang harus anda lakukan:

- Anda memahami apa yang anda tulis
- Bahannya bukan karangan atau setengah fakta setengah karangan
- Data-datanya akurat
- Sumber berita adalah pihak yang bisa dipertanggungjawabkan (bukan gosip)
- Memenuhi unsur 5W dan 1H
- Imparsial dan Obyektif

Contoh naskah berita yang penulis buat:



TIKET PALSU KONSER
BON JOVI

11 SEPTEMBER
2015

VISUAL	AUDIO
PENYIAR 1..... BETACAM START...	DUA RATUS SEMBILAN PULUH SEMBILAN TIKET KONSER BON JOVI SEHARGA TIGA RATUS JUTA DIPALSUKAN TERSANGKA FG DAN DIJUAL KEPADA KONSUMEN MELALUI MEDIA SOSIAL DAN WEBSITE//VOICE OVER..... PROSES TRANSAKSI SUDAH TERJADI DARI BULAN JUNI// FG MEYAKINKAN PEMBELI KARENA SEBELUMNYA IA PERNAH MENJUAL TIKET KONSER NOAH DAN TIDAK TERJADI MASALAH// TIKET INI DIKETAHUI PALSU KARENA TIDAK DAPAT DISCAN BARCODE PADA SAAT KONSER//SOUND BITE.....

	<p>FG DIKENAI PASAL PENIPUAN DAN PIHAK KEPOLISIAN YAKIN BAHWA AKAN ADA TERSANGKA LAIN DALAM KASUS INI//</p>
--	---



WAKIL KETUA DPR
BERPENDAPAT SOAL
PELEMAHAN RUPIAH

12 SEPTEMBER
2015

VISUAL	AUDIO
<p>PENYIAR 1.....</p>	<p>WAKIL KETUA DPR TAUFIK KURNIAWAN MENYAKINKAN BAHWA RUPIAH AKAN MENGUAT DENGAN DILUNCURKANNYA EMPAT PAKET KEBIJAKAN EKONOMI//</p>
<p>BTC STAR.....</p>	<p>.....VOICE OVER.....</p> <p>MENURUTNYA DAMPAK DARI KEBIJAKAN INI BARU BISA DIRASAKAN DUA SAMPAI TIGA MINGGU SEJAK DIBERLAKUKANNYA// PAKET KEBIJAKAN INI SALAH SATUNYA ADALAH MENAHAN FLUKTUASI RUPIAH//</p> <p>.....SOUND BITE.....</p> <p>DAMPAK GLOBAL JUGA MEMPENGARUHI PELEMAHAN RUPIAH INI// PELEMAHAN INI BERDAMPAK SISTEMIK SALAH SATUNYA ADALAH KENAIKAN HARGA BARANG-BARANG</p>

	POKOK// MASYARAKAT MENUNGGU HASIL POSITIF DARI KINERJA PEMERINTAH DALAM MENANGANI MASALAH PELEMAHAN RUPIAH INI//
--	---

Setelah naskah berita dan cameramen selesai mengambil gambar video untuk bahan beritanya, kemudian reporter kembali ke kantor untuk melakukan proses editing.

Editing dilakukan dengan langkah awal adalah mengambil *voice over* (dubbing) dari naskah yang tadi sudah dibuat oleh reporter kemudian disatukan dengan video yang telah diambil oleh cameramen.

Proses editing selesai, paket berita *news tv* pun dapat disiarkan.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Dalam praktik kerja magang, penulis terkadang menemukan kendala selama proses liputan sampai dengan proses pembuatan paket berita selesai. Beberapa kendalanya adalah sebagai berikut:

- Beberapa kejadian tidak terduga yang terjadi di lapangan seperti ketika sampai di lokasi peliputan ternyata tidak ada berita yang akan diliput.
- Adanya kesalahan koordinasi yang ada di kantor. Terkadang sudah datang ke lokasi peliputan ternyata acara yang akan diliput jatuh pada hari esoknya.
- Kurang ketepatan waktu sopir saat menjemput tim reporter, *cameramen* dan penulis sehingga terlambat dalam pelaksanaan peliputan.
- Meliputi peristiwa dengan tema yang berbeda-beda, membuat saya terkadang datang ke lapangan dengan kepala kosong.

3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Untuk mengatasi kendala yang sempat dialami oleh penulis maka penulis melakukan beberapa hal, yaitu:

- Jika jadwal acara salah satu batal, cara mengatasinya ialah dengan koordinasi dengan teman-teman wartawan yang sudah di tempat (berbagi informasi).
- Sebaiknya dalam penjadwalan peliputan dicek kembali waktunya apakah sudah sesuai apa belum agar tidak salah penjadwalan.
- Sebaiknya sopir selalu siap ditempat saat tim reporter, *cameramen* dan penulis sedang melakukan peliputan di suatu tempat, agar bisa mengejar waktu untuk peliputan selanjutnya.
- Cepat-cepat *browsing* internet ketika berada di lapangan, agar sedikit mengetahui peristiwa atau kasus yang saya liput.

UMMN